

FAKTOR DETERMINAN PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

(Studi Kasus Perusahaan Perbankan Konvensional Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)

Aprinur Malam Khair^{*1}, Dessy Handa Sari², Totok Ismawanto³

¹Mahasiswa Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

²Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

³Jurusan Bisnis, Politeknik Negeri Balikpapan

aprinurm@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of managerial ownership, institutional ownership, number of employees, total assets, return on assets, earnings per share on Corporate Social Responsibility disclosure. The population of this study is Conventional Banks on the IDX for the period 2019 - 2023 which meet the criteria, namely 10 companies. The sampling technique used was purposive sampling and used the documentation method with secondary data sources. The results of this study indicate that managerial ownership, institutional ownership, number of employees, total assets, ROA, EPS on CSR disclosure have a significant effect simultaneously. Furthermore, institutional ownership, return on assets and earning per share have no effect on CSR disclosure partially. The results of this study support the research of Febriyanti and Utomo (2022) which found that simultaneously ownership structure, company size, and profitability have a positive effect on CSR disclosure.

Keywords : CSR Disclosure, Managerial ownership, Institutional Ownership, Total of Employees, Total of Assets, ROA, EPS

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah karyawan, total aset, *return on asset*, *earning per share* terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*. Populasi penelitian ini adalah Bank Konvensional pada BEI periode 2019 – 2023 yang memenuhi kriteria yaitu sebanyak 10 perusahaan. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan menggunakan metode dokumentasi dengan sumber data sekunder. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, jumlah karyawan, total aset, *ROA*, *EPS* terhadap pengungkapan CSR berpengaruh signifikan secara simultan. Selanjutnya kepemilikan institusional, return on asset dan earning per share tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR secara parsial. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Febriyanti dan Utomo (2022) yang menyatakan secara simultan struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR.

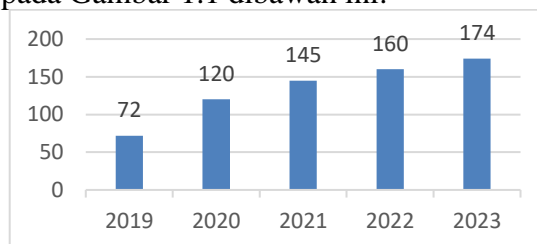
Kata kunci : Pengungkapan CSR, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Jumlah Karyawan, Jumlah Aset, ROA, EPS

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang

Salah satu tujuan saat sebuah entitas perusahaan akan dibangun ialah untuk mendapat keuntungan yang besar dengan menggunakan modal dan sumber daya yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berlomba-lomba menciptakan nama baik perusahaan di mata masyarakat agar mendapatkan kepercayaan masyarakat dan mempermudah perusahaan dalam mendapatkan modal dan menjalankan kegiatan bisnisnya. Cara yang dapat perusahaan lakukan untuk menciptakan nama baik di masyarakat salah satunya adalah dengan melaksanakan dan mengungkapkan tanggung jawab secara sosial dari sebuah entitas perusahaan atau dikenal juga dengan *Corporate Social Responsibility* secara rutin.

Menurut Indriyani dan Yuliandhari (2020) *Corporate Social Responsibility* atau dapat disingkat menjadi CSR ialah serangkaian tindakan yang dilaksanakan perusahaan untuk menunjukkan kepeduliannya akan dampak dari kegiatan yang telah dilakukan pada lingkungan dan masyarakat di sekitarnya. *Corporate Social Responsibility* di Indonesia sendiri telah dimuat dan diatur di dalam UU RI No. 40 Tahun 2007 yang berisikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta wajib bagi perusahaan yang bekerja dalam atau berkaitan dengan sumber daya alam untuk menerapkannya. Sebelumnya, CSR hanya komitmen yang sifatnya sukarela untuk dilakukan perusahaan dalam mempertanggungjawabkan kegiatan bisnisnya terhadap lingkungan (Diandra, 2023). Selama beberapa tahun kebelakang, jumlah perusahaan yang menerapkan CSR dan ingin mendapat perhatian akan kegiatan CSR terus bertambah. Bertambahnya jumlah perusahaan yang menerapkan CSR tersebut dapat terlihat dari antusiasme perusahaan untuk menjadi finalis di ajang Top CSR Awards yang diselenggarakan oleh *Top Business Magazine* yang semakin bertambah jumlahnya dari tahun ke tahun selama 5 tahun kebelakang seperti pada Gambar 1.1 dibawah ini.



Gambar 1 Jumlah perusahaan finalis Top CSR Awards

Sumber : Hasil elaborasi dari beberapa sumber (2024)

Selain perusahaan yang mengikuti ajang Top CSR Awards, terdapat banyak perusahaan di Indonesia menerapkan CSR dengan baik. Akan tetapi, belum semua perusahaan di Indonesia menerapkan CSR dengan baik. Sudah banyak penelitian-penelitian terdahulu yang melaksanakan penelitian dan memilih perusahaan manufaktur dan perusahaan pertambangan sebagai objek penelitian. Akan tetapi untuk saat ini masih sedikit penelitian yang meneliti tingkat pengungkapan CSR perusahaan perbankan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dan belum ada yang menelitinya pada periode 2019 hingga 2023. Hal ini menarik perhatian penulis karena dengan meneliti tingkat pengungkapan CSR entitas perusahaan perbankan bersifat konvensional pada periode 2019 hingga 2023 akan diketahui bagaimana penerapan CSR perusahaan perbankan konvensional sebelum pandemi, selama pandemi Covid 19 melanda hingga pandemi Covid 19 dinyatakan selesai

1.2. Rumusan Masalah

1. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan Total Aset Profitabilitas ROA, Profitabilitas EPS berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
2. Apakah Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
3. Apakah Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

4. Apakah Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
5. Apakah Ukuran Perusahaan Total Aset berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
6. Apakah Profitabilitas ROA berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?
7. Apakah Profitabilitas EPS berpengaruh terhadap pengungkapan CSR?

1.3. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait tentang apakah Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan Total Aset, Profitabilitas ROA, Profitabilitas EPS berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility.
2. Menganalisis dan memberikan bukti empiris terkait tentang apakah Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan Total Aset, Profitabilitas ROA, Profitabilitas EPS berpengaruh secara parsial terhadap pengungkapan Corporate Social Responsibility

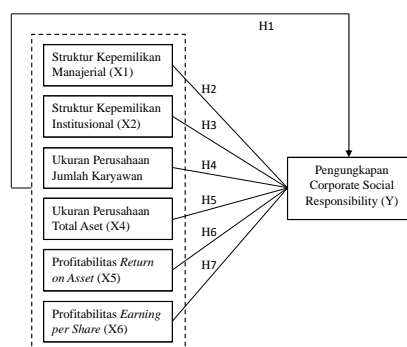
1.4. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti & Utomo (2022), secara simultan variabel struktur kepemilikan, ukuran perusahaan, dan profitabilitas menunjukkan adanya pengaruh pada pengungkapan CSR. Pada penelitian Edison (2017) didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel struktur kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Lalu pada penelitian Zulkifli dkk. (2022) didapatkan hasil bahwa variabel struktur kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR.

Pada penelitian Trisnawati (2014) didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Lalu pada penelitian Paramita & Syahzuni (2022) juga didapatkan hasil yang sama. Hal tersebut menunjukkan semakin besar ukuran perusahaan maka akan semakin luas pengungkapan CSR pada perusahaan tersebut.

Pada penelitian Masruroh dkk. (2020) didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. Lalu pada penelitian Zulkifli dkk. (2022) juga didapatkan hasil yang serupa. Hal tersebut menunjukkan peningkatan keuntungan pada perusahaan tidak berarti akan terjadi peningkatan luas pengungkapan CSR.

1.5. Kerangka Pemikiran



Gambar 2 Jumlah perusahaan finalis Top CSR Awards

Sumber : Penulis (2024)

1.6. Hipotesis Penelitian

H1 : Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan Total Aset, Profitabilitas ROA, Profitabilitas EPS secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR

H2 : Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

H3 : Struktur Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

H4 : Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

H5 : Ukuran Perusahaan Total Aset berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

H6 : Profitabilitas Return on Asset berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

H7 : Profitabilitas Earning per Share berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

2. Metodologi

2.1 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini berlangsung selama enam bulan, dimulai pada Januari dan berakhir pada Juli 2024, pada lingkup perusahaan perbankan konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam rentang waktu 2019-2023

2.2 Jenis Data dan Metode Pengambilan Data

Data yang diperlukan untuk penelitian ini merupakan data sekunder yang melibatkan laporan keuangan dari bank-bank konvensional yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2019 hingga 2023. Dalam penelitian ini, informasi dikumpulkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Dalam menggunakan teknik dokumentasi ini peneliti memegang daftar indikator yang diperlukan dan sudah ditentukan sebelumnya.

2.3 Metode Analisis Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Dalam penelitian ini akan diterapkan analisis statistik deskriptif untuk menjelaskan variabel yang relevan. Data pada penelitian ini akan dianalisis menggunakan SPSS *Statistic* versi 29. Penelitian ini menggunakan teknik analisis data Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji F dan Uji t.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|----------|----------------|
| X1 | 50 | .01 | 2.86 | .2914 | .74576 |
| X2 | 50 | 53.19 | 94.95 | 78.2868 | 15.01801 |
| X6 | 50 | -8.31 | 983.00 | 234.2742 | 217.39038 |
| X3 | 50 | 1058 | 91620 | 21066.60 | 24326.491 |
| X5 | 50 | -.73 | 4.31 | 2.1400 | 1.23843 |
| X4 | 50 | 16 | 21 | 19.38 | 1.602 |
| Y | 50 | 19.66 | 84.62 | 43.7786 | 17.19796 |
| Valid N (listwise) | 50 | | | | |

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

3.2 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

| | |
|--|-------------------|
| Asymp. Sig. (2-tailed) ^a | .200 ^a |
| Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^a | .438 |
| 99% Confidence Interval | |
| Lower Bound | .425 |
| Upper Bound | .450 |

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, data penelitian ini sudah terdistribusi dengan normal karena nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $0.200 > 0.05$.

2. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

| Model | | Collinearity Statistics | |
|-------|---------|-------------------------|-------|
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | SQRT_X4 | .167 | 6.003 |
| | SQRT_X1 | .669 | 1.495 |
| | SQRT_X2 | .524 | 1.907 |
| | SQRT_X3 | .206 | 4.847 |
| | SQRT_X5 | .670 | 1.492 |
| | SQRT_X6 | .511 | 1.955 |

a. Dependent Variable: SQRT_Y

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 3 di atas, keenam variabel bebas menunjukkan hasil nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF < 10 , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala multikolinearitas pada keenam variabel bebas tersebut.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 4 Hasil Uji Autokorelasi Run Test

| | Unstandardized Residual |
|-------------------------|-------------------------|
| Test Value ^a | .01914 |
| Cases < Test Value | 24 |
| Cases >= Test Value | 25 |
| Total Cases | 49 |
| Number of Runs | 20 |
| Z | -1.441 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .149 |

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* menunjukkan hasil sebesar 0.149. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala autokorelasi pada data penelitian ini karena nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0.149 > 0.05$.

4. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. | Collinearity Statistics | |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|-------------------------|-------|
| | B | Std. Error | | | | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | -4.069 | 3.911 | | -1.041 | .304 | | |
| LAG_X1 | -.102 | .266 | -.070 | -.382 | .704 | .629 | 1.589 |
| LAG_X2 | .040 | .145 | .052 | .274 | .785 | .586 | 1.707 |
| LAG_X3 | 3.495E-5 | .003 | .004 | .013 | .989 | .206 | 4.843 |
| LAG_X4 | 1.285 | 1.166 | .384 | 1.102 | .277 | .174 | 5.752 |
| LAG_X5 | .292 | .304 | .177 | .961 | .342 | .623 | 1.605 |
| LAG_X6 | .016 | .020 | .158 | .795 | .431 | .537 | 1.861 |

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 5 di atas, tidak terdapat variabel yang memperoleh nilai signifikansi di bawah 0.05, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

3.3 Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linear Berganda

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|--------------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 (Constant) | -16.266 | 7.885 | | -2.063 | .045 |
| LAG_X1 | 1.499 | .536 | .445 | 2.796 | .008 |
| LAG_X2 | -.334 | .291 | -.189 | -1.145 | .259 |
| LAG_X3 | -.013 | .005 | -.694 | -2.498 | .016 |
| LAG_X4 | 7.920 | 2.351 | 1.020 | 3.369 | .002 |
| LAG_X5 | -.600 | .613 | -.156 | -.978 | .333 |
| LAG_X6 | -.003 | .039 | -.015 | -.084 | .933 |

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, dapat disusun sebuah persamaan regresi sebagai berikut:

$$CSRI = -16.266 + 1.4999 - 0.334 + 0.013 + 7.920 - 0.600 - 0.003 + \epsilon \dots\dots\dots$$

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .575 ^a | .330 | .235 | 1.01902 |

a. Predictors: (Constant), LAG_X6, LAG_X2, LAG_X1, LAG_X5, LAG_X3, LAG_X4

b. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 7 di atas, koefisien determinasi atau nilai dari *Adjusted R Square* (R^2) pada penelitian ini adalah sebesar 0.235 atau 23.5%. Hasil tersebut berarti pengungkapan CSR pada *CSR Index* dipengaruhi sebesar 23.5% oleh variabel bebas pada penelitian ini.

3.4 Uji Hipotesis

1. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

| ANOVA ^a | | | | | |
|--------------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
| 1 Regression | 21.512 | 6 | 3.585 | 3.453 | .007 ^b |
| Residual | 43.613 | 42 | 1.038 | | |
| Total | 65.125 | 48 | | | |

a. Dependent Variable: LAG_Y

b. Predictors: (Constant), LAG_X6, LAG_X2, LAG_X1, LAG_X5, LAG_X3, LAG_X4

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 8, penelitian ini memiliki F Hitung 3.453 > 2.427 dan signifikansi 0.007 < 0.05. Dapat disimpulkan bahwa variabel bebas berpengaruh secara simultan terhadap variabel terikat pada penelitian ini yaitu pengungkapan CSR. Dengan demikian, H1 dapat diterima.

2. Uji t

Tabel 9 Hasil Uji t

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients Beta | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|--------------------------------|-------|-------------|
| | B | Std. Error | | | |
| 1 | (Constant) | -16.266 | 7.885 | | |
| | LAG_X1 | 1.499 | .536 | .445 | 2.796 .008 |
| | LAG_X2 | -.334 | .291 | -.189 | -1.145 .259 |
| | LAG_X3 | -.013 | .005 | -.694 | -2.498 .016 |
| | LAG_X4 | 7.920 | 2.351 | 1.020 | 3.369 .002 |
| | LAG_X5 | -.600 | .613 | -.156 | -.978 .333 |
| | LAG_X6 | -.003 | .039 | -.015 | -.084 .933 |

a. Dependent Variable: LAG_Y

Sumber : Data diolah oleh Penulis (2024)

Berdasarkan tabel 9 di atas, didapatkan hasil seperti berikut:

1. Variabel Kepemilikan Manajerial (X1) menolak H0, menerima H1 karena t hitung 2.796 > 1.681 t tabel dan signifikansi 0.008 < 0.05 sehingga secara parsial berpengaruh
2. Variabel Kepemilikan Institusional (X2) menerima H0, menolak H1 karena t hitung 1.145 < 1.681 dan signifikansi 0.259 > 0.05 sehingga secara parsial tidak berpengaruh
3. Variabel Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan (X3) menolak H0, menerima H1 karena t hitung 2.498 > 1.681 dan signifikansi 0.016 < 0.05 sehingga secara parsial berpengaruh
4. Variabel Ukuran Perusahaan Total Aset (X4) menolak H0, menerima H1 karena nilai t hitung 3.369 > 1.681 dan signifikansi 0.002 < 0.05 sehingga secara parsial berpengaruh
5. Variabel Profitabilitas ROA (X5) menerima H0, menolak H1 karena t hitung 0.978 < 1.681 dan signifikansi 0.333 > 0.05 sehingga secara parsial tidak berpengaruh
6. Variabel Profitabilitas EPS (X6) menerima H0, menolak H1 karena t hitung 0.084 < 1.681 dan signifikansi 0.933 > 0.05 sehingga secara parsial tidak berpengaruh

3.5 Pembahasan
1. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial, Struktur Kepemilikan Institusional, Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan, Ukuran Perusahaan Total Aset, Profitabilitas Return on Asset, dan Profitabilitas Earning per Share terhadap Pengungkapan CSR.

Berdasarkan hasil yang didapatkan, struktur kepemilikan manajerial, struktur kepemilikan institusional, ukuran perusahaan jumlah karyawan, ukuran perusahaan total aset, profitabilitas return on asset, dan profitabilitas Earning per Share memiliki pengaruh secara signifikan terhadap Pengungkapan CSR, dengan demikian hipotesis pertama (H1) dapat diterima. Hal tersebut dapat terjadi karena kepemilikan oleh manajerial akan mempengaruhi keputusan manajerial, lalu ditambah pengawasan pihak institusi. Selain itu, jumlah karyawan akan mendorong pengungkapan CSR menjadi semakin luas karena karyawan juga mendapat manfaat dari program CSR. Dengan aset yang besar, berarti perusahaan memiliki banyak pilihan program CSR yang dapat dilaksanakan oleh perusahaan dan itu berarti perusahaan semakin leluasa dalam menjalankan program CSR. Jika semakin besar tingkat keuntungan yang dimiliki oleh perusahaan, maka akan semakin beragam juga jenis program CSR yang dapat dilakukan

2. Pengaruh Struktur Kepemilikan Manajerial terhadap Pengungkapan CSR

Secara parsial Struktur Kepemilikan Manajerial berpengaruh positif dengan signifikan terhadap Pengungkapan CSR, sehingga hipotesis kedua (H2) dapat diterima. Hal tersebut dapat terjadi karena perusahaan dapat meningkatkan modal perusahaan jika menerapkan Program CSR dengan baik maka akan mendapat persepsi yang baik di mata masyarakat. Jika keuntungan perusahaan meningkat, maka pihak manajemen yang memiliki sejumlah saham di perusahaan tersebut akan mendapatkan dampak secara langsung atas program yang telah direncanakan dan dijalanannya. Oleh karena itu, semakin tinggi kepemilikan manajemen atas sebuah perusahaan, maka akan semakin luas juga tingkat pengungkapan CSR perusahaan tersebut.

3. Pengaruh Struktur Kepemilikan Institusional terhadap Pengungkapan CSR

Berdasarkan hasil yang didapatkan, Struktur Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR sehingga hipotesis ketiga (H3) dinyatakan tidak diterima/ditolak. Hal tersebut dapat terjadi karena apabila dianggap tidak merugikan dan sudah cukup, maka pihak institusi tidak akan menuntut dilakukannya lebih banyak program dan pengungkapan CSR. Hal tersebut karena pihak institusi pemilik perusahaan sudah

mempercepat kegiatan perusahaan terhadap pihak manajemen yang bertanggung jawab langsung atas segala hal yang terjadi pada perusahaan.

4. Pengaruh Ukuran Perusahaan Jumlah Karyawan terhadap Pengungkapan CSR

Secara parsial Ukuran Perusahaan didasari Jumlah Karyawan berpengaruh negatif signifikan atas Pengungkapan CSR, sehingga hipotesis ke-empat (H4) dapat diterima. Hal tersebut terjadi karena perusahaan tidak selalu melakukan hal yang diinginkan *stakeholder* yang memiliki posisi kurang kuat dalam berjalannya aktivitas perusahaan. Terlebih jika perusahaan menganggap beban perusahaan lebih dari yang sewajarnya. Oleh karena itu, banyak jumlah karyawan tidak menjamin luas pengungkapan CSR perusahaan, bahkan bisa berbanding terbalik. Semakin besar jumlah karyawan, maka semakin kecil juga pengungkapan CSR-nya.

5. Pengaruh Ukuran Perusahaan Total Aset terhadap Pengungkapan CSR

Secara parsial Ukuran Perusahaan didasari Total Aset berpengaruh secara positif serta signifikan atas Pengungkapan CSR, sehingga hipotesis kelima (H5) diterima. Salah satu cara yang dapat dilakukan perusahaan untuk menjaga nama baik perusahaan ialah dengan melakukan dan meningkatkan luas pengungkapan CSR. Dengan aset yang besar, maka semakin beragam jenis CSR yang dapat dipilih oleh perusahaan. Oleh karena itu, semakin besar ukuran perusahaan berdasar total aset akan semakin luas juga tingkat pengungkapan CSR perusahaan.

6. Pengaruh Profitabilitas Return on Asset terhadap Pengungkapan CSR

Variabel Profitabilitas didasari rasio *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh atas Pengungkapan CSR sehingga hipotesis ke-enam (H6) dinyatakan ditolak. Hal tersebut dapat terjadi karena jika perusahaan mengungkapkan CSR-nya lebih luas, maka persepsi perusahaan menjadi lebih baik. Akan tetapi, perusahaan tidak selalu berpandangan seperti itu terhadap pengungkapan CSR. Perusahaan terkadang mengesampingkan CSR dibandingkan dengan upaya untuk meningkatkan keuntungan. Oleh sebab itu, walaupun dengan meningkatnya ROA perusahaan, tidak selalu menjadikan pengungkapan CSR perusahaan menjadi lebih luas.

7. Pengaruh Profitabilitas Earning per Share terhadap Pengungkapan CSR

Variabel Profitabilitas didasari rasio *Earning per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pengungkapan CSR sehingga hipotesis ke-tujuh (H7) ditolak. Hal tersebut terjadi apabila EPS meningkat persepsi masyarakat membaik tanpa melihat CSR perusahaan, dan jika menurun, perusahaan akan memaksimalkan modal untuk meningkatkannya. Oleh sebab itu, naik turunnya Profitabilitas EPS perusahaan tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.

4. Kesimpulan

1. Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Jumlah Karyawan, Total Aset, ROA EPS secara simultan atau secara bersama-sama berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
2. Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
3. Kepemilikan Institusional secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
4. Jumlah Karyawan secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
5. Total Aset secara parsial berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
6. *Return on Asset* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR
7. *Earning per Share* secara parsial tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR

5. Saran

1. Untuk peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah jumlah sampel sehingga hasil yang diperoleh akan lebih akurat dan memilih variabel lain sehingga dapat menambah pengetahuan
2. Untuk Jurusan Bisnis dan Politeknik Negeri Balikpapan, diharapkan Jurusan Bisnis dan Politeknik Negeri Balikpapan dapat membantu peningkatan kualitas penelitian mahasiswa dan kemitraan dengan industri serta selalu memperbarui kurikulum sesuai dengan kondisi industri.
3. Untuk Objek Penelitian, diharapkan pihak perusahaan perbankan dapat melaksanakan program CSR dengan lebih bervariasi dan mengungkapkannya dengan lebih lengkap

6. Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya ucapkan kepada semua pihak yang membantu khususnya kepada dosen pembimbing 1 yaitu Ibu Dessy Handa Sari, S.E., M.M dan kepada dosen pembimbing 2 Bapak Drs.Totok Ismawanto MM.,Pd sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Daftar Pustaka

- Diandra, P. K. (2023). Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Scientific Journal Of Reflection: Economic, Accounting, Management And Business* , 6(2).
- Edison, A. (2017). Struktur Kepemilikanasing, Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerialpengaruhnya Terhadapluas Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Utama Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013 -2014). *Bisma Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, 11(2), 164–175.
- Febriyanti, A., & Utomo, S. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Csr Pada Perusahaan Subsektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2017-2019. *Journal Of Sustainability Business Research*, 3(3).
- Indriyani, A. D., & Yuliandhari, W. S. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility(Studi Empiris Pada Perusahaan Indeks Lq 45 Non-Keuangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Jurnal Akuntansi Bisnis Dan Ekonomi*, 6(1).
- Masruroh, I., Utami, S., & Indriastuti, D. (2020). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015 – 2019. *Jurnal Ekonomi Dan Kewirausahaan*, 20(4), 450–460.
- Paramita, A., & Syahzuni, B. (2022). Analisis Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility. *Prosiding 13th Industrial Research Workshop And National Seminar (Irwns)* , 13(1).
- Trisnawati, R. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage, Ukuran Dewan Komisaris Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility (Csr) Industri Perbankan Di Indonesia. *Seminar Nasional Dan Call For Paper*.
- Zulkifli, Khairiyah, D., & Yuniarti, N. (2022). Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Pengungkapan Corporate Social Reponsibility Pada Perusahaan High Profile Di Bei. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Teknologi Informasi Akuntansi*, 3(1).

Artikel ini telah direvisi dan disetujui oleh pembimbing 1 & 2:

Pembimbing 1



Dessy Handa Sari, S.E., M.M

NIP. 198812312019032014

Pembimbing 2



Drs. Totok Ismawanto MM.,Pd

NIP. 196204231988031008